

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif secara umum memakai analisis statistik dan banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini melihat perbedaan perbandingan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu perbandingan model pembelajaran *Make A Match* dengan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) bentuk *non equivalent control Group Design*. Desain ini digunakan karena pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variable (Sugiyono, 2007). Secara rinci desain *non*

equivalent Companson Group Design dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen 1	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen 2	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Metodologi Penelitian (Sugiyono, 2007: 79)

Keterangan:

- O₁ = Nilai *Pretest* kelas eksperimen 1 (sebelum diberi Perlakuan)
- O₂ = Nilai *Posttest* kelas eksperimen 1 (setelah diberi Perlakuan)
- O₃ = Nilai *Pretest* kelas eksperimen 2 (sebelum diberi Perlakuan)
- O₄ = Nilai *Posttest* kelas eksperimen 2 (setelah diberi Perlakuan)
- X₁ = Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *Make a match* (perlakuan pada kelas eksperimen 1)
- X₂ = Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *Card Sort* (perlakuan pada kelas eksperimen 2)

Dalam desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Make a match* dan model pembelajaran *Card sort*, sedangkan variabel terikatnya hasil belajar peserta didik. Desain penelitian ini adalah *Pre-test Group* dan *Post- test Group* di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dilakukan (O₁) dan 2 kali pada (O₃) dan observasi sesudah eksperimen (O₂) dan (O₄).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Padang. SMP Negeri 10 Padang ini terletak di Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei, semester II (genap), tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Tahapan	Januari							Februari							Maret							April							Mei							Juni																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6

bimbingan proposal tesis dimulai dari tanggal 2 Januari 2025 sampai tanggal 28 Februari 2025. Perencanaan dan persiapan penelitian dilakukan dari akhir Bulan Maret 2025 sampai akhir Bulan April 2025. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai bulan Juli 2025 dan pengolahan data hasil penelitian dilakukan di bulan Juli 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, yang disebut juga dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti (Mariza, 2021). Karena penelitian

ini merupakan penelitian eksperimen maka variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu (Sugiyono, 2017):

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media komik yang dilambang dengan X_1 dan *Card Sort* berbantuan media komik yang dilambang dengan X_2

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar (Y_1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit objek yang diteliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang logis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian yang berlaku (Wina Sanjaya, 2013: 228). Jadi, Populasi yaitu seluruh data

yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII. Berikut populasi yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	32 orang
2	VIII.2	32 orang
3	VIII.3	31 orang
4	VII.4	30 orang
5	VIII.5	30 orang
6	VIII.6	30 orang
7	VIII.7	30 orang
8	VIII.8	30 orang
9	VIII.9	30 orang
Jumlah		275 Orang

Sumber: Tata Usaha SMPN 10 Padang, 2025

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel mewakili populasi dimaksud (Arikunto, 2005: 91). Warwick dalam A.Muri Yusuf mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari suatu hal yang luas khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan (*refresentatif*) (Yusuf, 2014: 150). Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat berlaku untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus

betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014: 118). Penelitian ini memerlukan dua kelas: dua kelas eksperimen. Sampel acak dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan hasil Penilaian Harian (PH) peserta didik SMPN 10 Padang kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun ajaran 2024/2025.
- b. Melakukan uji normalitas populasi

Uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikansi kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, dan VII.9, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi

Tests of Normality							
kelas	Kolmogorov-Smirnov				Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.
populasi	VIII 1	0.136	32	0.140	0.946	32	0.108
	VIII 2	0.119	32	.200*	0.955	32	0.196
	VIII 3	0.091	31	.200*	0.961	31	0.313
	VIII 4	0.131	30	.200*	0.946	30	0.132
	VIII 5	0.128	30	.200*	0.972	30	0.585
	VIII 6	0.089	30	.200*	0.959	30	0.285
	VIII 7	0.117	30	.200*	0.960	30	0.306
	VIII 8	0.092	30	.200*	0.958	30	0.276
	VIII 9	0.117	30	.200*	0.965	30	0.407
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diperoleh signifikansi populasi kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7, VIII.8,

dan $VIII.9 > 0.05$ maka dapat diambil keputusan uji normalitas bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS versi 23 dengan ketentuan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi homogen dan signifikansi < 0.05 maka data tersebut memiliki variansi tidak homogen. Uji homogenitas populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Homogenitas Populasi

nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.247	8	266	0.981

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diperoleh nilai *sig* 0.981. Maka dapat diambil keputusan uji homogenitas bahwa $0.981 > 0.05$ berarti data memiliki variansi yang homogen.

d. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian memiliki rata-rata yang sama. Kriteria kesamaan rata-rata adalah data harus berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi

nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87.306	8	11	0.193	0.992
Within Groups	15019.581	266	56		
Total	15106.887	274			

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, diperoleh nilai sig. 0.992 yang berarti populasi memiliki rata-rata yang sama.

e. Menentukan sampel

Karena semua data memiliki persyaratan berdistribusi normal, memiliki variansi yang homogen, dan memiliki kesamaan rata-rata. Maka dilakukan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian nomor, dan nomor-nomor tersebut diambil secara acak (*random sampling*). Nomor yang diambil pertama digunakan sebagai kelas eksperimen 1, dan nomor kedua yang diambil digunakan sebagai kelas eksperimen 2. Seluruh kelas dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Setelah dilakukan pengundian secara *random sampling* terpilih sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen 2.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi di SMP Negeri 10 Padang dengan meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 10 Padang.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada UIN Imam Bonjol Padang.

- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan pendidik PAIBP dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi objek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mempersiapkan perangkat mengajar seperti Modul Pembelajaran, buku PAIBP kelas VIII, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal *Pre-test* dan *Post-test* untuk penilaian hasil belajar.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian terdiri dari dua kelas eksperimen. Kelas eksperimen I diajarkan dengan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas eksperimen II diajarkan dengan model pembelajaran *Card Sort*.
- c. Memberikan tes penilaian hasil belajar sebelum melakukan eksperimen melalui soal *pre-test*
- d. Memberikan tes penilaian hasil belajar setelah melakukan eksperimen melalui soal *post-test*, memberikan angket. Pemberian tes dan angket ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAIBP yang diajarkan dengan model pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Card Sort*.

Tabel 3.7 Prosedur Penelitian

Kelas Eksperimen I (Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>)	Kelas Eksperimen II (Model pembelajaran <i>Card Sort</i>)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) 1. Pendidik memberi salam dan	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) 1. Pendidik memberi salam dan

mengajak peserta didik berdo'a serta membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran). 2. (Apersepsi) pendidik menceritakan tentang pembelajaran sebelumnya serta dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai modal awal untuk materi pembelajaran. 3. (Motivasi) Pendidik memotivasi peserta didik dengan cerita atau fenomena yang sering terjadi pada saat ini terkait materi agar menambah minat belajar dan pengetahuan peserta didik. 4. Pendidik menyampaikan inti materi dan menegaskan poin dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi. 5. Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih paham. 6. Pendidik menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan.	mengajak peserta didik berdo'a serta membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran). 2. (Apersepsi) pendidik menceritakan tentang pembelajaran sebelumnya serta dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai modal awal untuk materi pembelajaran. 3. (Motivasi) Pendidik memotivasi peserta didik dengan cerita atau fenomena yang sering terjadi pada saat ini terkait materi agar menambah minat belajar dan pengetahuan peserta didik. 4. Pendidik menyampaikan inti materi dan menegaskan poin dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi. 5. pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih paham. 6. Penndidik menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan.
Kegiatan Inti (90 Menit) 1 Pendidik menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. 2 Pendidik menyampaikan materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa daulah abbasiyyah. 3 Peserta didik di bagi kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.	Kegiatan Inti (90 Menit) 1. Menyampaikan informasi ▪ Pendidik menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran ▪ Pendidik yang dibagikan kepada peserta didik. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari peserta didik. ▪ Pendidik merangkum

4 pendidik membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B 5 pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. pendidik juga perlu menyampaikan Batasan maksimun waktu yang ia berikan kepada mereka. 6 pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. pendidik juga perlu menyampaikan Batasan maksimun waktu yang ia berikan kepada mereka. 7 pendidik meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, pendidik meminta mereka melaporkan diri kepadanya. pendidik mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. 8 Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri. 9 pendidik memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.	sekaligus memberikan penegasan dan informasi tentang pembelajaran. 2. Pembentukan kelompok ▪ Pendidik mengelompokkan peserta didik dalam bentuk kelompok-kelompok belajar dan membagikan lembaran kartu secara acak kepada peserta didik dan memberikan penjelasan cara Menyusun atau mengelompokkan kartu tersebut (<i>Card Sort</i>). 3. Membimbing kelompok kerja dan belajar ▪ Pendidik membimbing kelompok belajar pada saat berdiskusi, mengamati peserta didik yang berdiskusi. ▪ Pendidik membimbing peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya didepan kelas, baik secara individu atau kelompok. 4. Evaluasi ▪ Pendidik memfasilitasi persentasi hasil kerja kelompok ▪ Pendidik mengamati presentasi peserta didik, ▪ Pendidik memberikan tanggapan terhadap materi dan kelompok yang telah menyajikan materi sesuai kartu yang telah di tempelkan di depan. ▪ Pendidik memberikan kesimpulan 5. Penghargaan (Reward) Pendidik memberikan penghargaan kepada setiap kelompok belajar peserta didik sesuai dengan nilai skor yang didapatkan
--	---

10 Terakhir, pendidik memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kcocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. 11 pendidik memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. 12 pendidik membimbing peserta didik untuk menarik Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.	
Kegiatan Penutup (15 Menit) 1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang terdapat dalam LKPD. 2. Pendidik menyebutkan materi selanjutnya 3. Salah seorang peserta didik diminta untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Kegiatan Penutup (15 Menit) 1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang terdapat dalam LKPD. 2. Pendidik menyebutkan materi selanjutnya 3. Salah seorang peserta didik diminta untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Akhir yaitu mengambil data penelitian dan melakukan analisis data. Pada tahap akhir ini peneliti membuat langkah-langkah dalam model pembelajaran kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian yang membedakan antara kondisi awal dan kondisi selanjutnya. Misalnya tes tertulis wajib diadakan karena digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai konten tertentu.

Pada penelitian ini metode tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMPN 10 Padang dengan cara memberikan soal tes sebelum (*Preetest*) dan sesudah (*Post-test*) pembelajaran pada kelas sampel. Tes berbentuk soal objektif. Sebelum diterapkan di kedua kelas eksperimen maka dilakukan terlebih dahulu uji coba diluar kelas sampel. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan telah memenuhi syarat yang baik yakni memenuhi syarat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Validitas

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu divalidasi sebelum dilakukan tes awal (*Preetest*) dan tes akhir (*Post-test*). Tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Validitas instrumen ini ditentukan berdasarkan validitas empiris yang dilakukan pada peserta didik kelas SMP Negeri 10 Padang

Rumus yang digunakan untuk memvalidasi pertanyaan adalah korelasi product moment dengan menggunakan angka kasar.

Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Validitas soal)

n = Jumlah subjek tes

X = Skor yang diperoleh subyek pada tiap soal

Y = Skor total

Nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, kemungkinan yang akan terjadi:

- 1) Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka item dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item dikatakan tidak valid.

Tabel 3.9 Koefisien Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0.8 - 1.0	Sangat tinggi
0.6 - 0.80	Tinggi
0.20 - 0.40	Cukup tinggi
0.0 - 0.20	Rendah

Sumber: Arikunto dalam Danny 2011, h.72

Setelah diketahui koefisien validitas butir soal maka langkah selanjutnya adalah mencari r tabel dan r hitung. Jumlah responden adalah 30 sehingga r tabel dengan jumlah responden 30 adalah 0.338. Menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0.05 maka item soal dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka item soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Soal objektif

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.440	0.388	Valid
Soal 2	0.711	0.388	Valid
Soal 3	-0.235	0.388	Tidak valid
Soal 4	0.583	0.388	Valid
Soal 5	0.618	0.388	Valid
Soal 6	-0.377	0.388	Tidak valid
Soal 7	0.383	0.388	Valid
Soal 8	0.602	0.388	Valid
Soal 9	-0.183	0.388	Tidak valid
Soal 10	0.383	0.388	Valid
Soal 11	0.690	0.388	Valid
Soal 12	-0.218	0.388	Tidak valid
Soal 13	0.560	0.388	Valid
Soal 14	0.578	0.388	Valid
Soal 15	0.536	0.388	Valid
Soal 16	0.600	0.388	Valid
Soal 17	0.411	0.388	Valid
Soal 18	0.782	0.388	Valid
Soal 19	0.497	0.388	Valid
Soal 20	0.752	0.388	Valid
Soal 21	0.536	0.388	Valid
Soal 22	0.782	0.388	Valid
Soal 23	0.440	0.388	Valid
Soal 24	0.395	0.388	Valid
Soal 25	-0.231	0.388	Tidak valid

Sumber: Olah data SPSS 23

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat walaupun waktunya berbeda (Arikunto, 2013: 196).

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus K-R
20 (Arikunto, 2013: 231):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas soal secara keseluruhan (reabilitas instrumen)

n : Banyaknya butiran pertanyaan

S^2 : Standar deviasi dari tes

p : Proporsi subjek yg menjawab benar pada tiap butir soal
(proporsi subjek yang mendapat skors 1)

p : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapat skornya 1}}{N}$

q : proporsi peserta didik yang menjawab salah pada tiap
butiran soal;

q : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapat skornya 0}}{(q+1-p)} \times 20$

Kriteria yang digunakan untuk melihat reliailitas tes adalah
seperti pada table 3.5 dibawah ini

Tabel 3.5 Taksiran Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kategori
$\geq 0,70$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$r < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan*

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien
reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan:

- 1) apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70, artinya tes hasil belajar dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*);
- 2) apabila r_{11} lebih kecil dari 0,40, artinya tes hasil belajar dinyatakan memiliki reliabilitas yang rendah (*un-reliable*).

Berikut hasil uji reliabilitas soal setelah dilakukan penelitian:

Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
0.750	25

Berdasarkan tabel 3.16 diatas, nilai uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh *Cronbach Alpha* 0.750 dengan reliabilitas sangat tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka butir soal dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel (Syofian Siregar, 2011: 69). Berdasarkan uji reliabilitas soal diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0.750 memiliki reliabilitas sangat tinggi sehingga butir soal dapat digunakan dalam penelitian.

3. Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks tingkat kesukaran adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka dipakai rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah peserta tes (Arikunto, 2012: 225).

Mengenai cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka kesukaran butir soal, Sumarna Surapranata memberikan patokan:

Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \geq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	No Soal
1	Sukar	9, 12, 14,
2	Sedang	2, 3, 5, 6, 11, 16, 18, 22
3	Mudah	1, 4, 7, 8, 10, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25
Jumlah		25

Sumber: Olah data SPSS 23

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 25 butir soal diperoleh 8 butir soal sedang, 3 butir soal sukar, 14 butir soal mudah. Sehingga diambil butir soal valid dan reliabel yaitu 20 soal.

4. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya beda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b} = P_a - P_b$$

Keterangan:

D : Daya beda

J_a : Banyak peserta didik kelompok atas

J_b : Banyak peserta didik kelompok bawah

B_a : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_b : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan salah (Bagiyono, 2017: 4).

Tabel 3.7 Interpretasi Daya Pembeda

Angka Indeks	Kriteria
-1,00 (negatif)	Sangat jelek
0,00–0,20	Lemah/jelek (poor)
0,21–0,40	Cukup/sedang (satisfactory)
0,41–0,70	Baik (good)
0,71–1,00	Sangat baik (excellent)

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan*

Hasil interpretasi daya beda soal dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini:

Tabel 3.14 Hasil uji daya beda soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sangat baik	18, 22,	2
2	Baik	2, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21,	10
3	Cukup/Sedang	1, 4, 5, 7, 8, 10, 23, 24	8
4	Jelek	3, 6, 9, 12, 25	5
5	Sangat Jelek	-	-

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 25 butir soal diperoleh 2 butir soal sangat baik, 10 butir soal baik, 8 butir soal cukup/sedang, 5 butir soal jelek, dan tidak ada butir soal sangat jelek sehingga diambil soal yang valid dan reliabel yaitu 20 butir soal sangat baik. Penghitungan tingkat daya beda soal dapat dilihat pada lampiran 20

5. Klasifikasi Penerimaan Soal

Berdasarkan hasil analisis pada uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda maka soal yang dapat digunakan dalam penelitian untuk 2 kelas eksperimen sebanyak 20 butir soal dan soal yang tidak digunakan sebanyak 5 butir soal. Dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ini:

Tabel 3.17 Klasifikasi Penerimaan Soal

No	Dp	Daya Pembeda (DP)	Ik	Indeks Kesukaran (IK)	Klasifikasi
1	0.375	Sedang	0,90	Mudah	Digunakan
2	0.64	Baik	0,60	Sedang	Digunakan
3	-0.347	Jelek	0,63	Sedang	Dibuang
4	0.529	sedang	0,90	Mudah	Digunakan
5	0.535	Sedang	0,67	Sedang	Digunakan
6	-0.476	Jelek	0,63	Sedang	Dibuang

7	0.315	Sedang	0,90	Mudah	Digunakan
8	0.519	Sedang	0,70	Mudah	Digunakan
9	-0.302	Jelek	0,57	sukar	Dibuang
10	0.315	Sedang	0,90	Mudah	Digunakan
11	0.617	Baik	0,63	Sedang	Digunakan
12	-0.334	Jelek	0,57	Sukar	Dibuang
13	0.496	Baik	0,87	Mudah	Digunakan
14	0.484	Baik	0,57	Sukar	Digunakan
15	0.488	Baik	0,93	Mudah	Digunakan
16	0.514	Baik	0,67	Sedang	Digunakan
17	0.345	Baik	0,90	Mudah	Digunakan
18	0.728	sangat baik	0,67	Sedang	Digunakan
19	0.436	Baik	0,90	Mudah	Digunakan
20	0.694	Baik	0,79	Mudah	Digunakan
21	0.488	Baik	0,93	Mudah	Digunakan
22	0.728	sangat baik	0,67	Sedang	Digunakan
23	0.375	Sedang	0,90	Mudah	Digunakan
24	0.294	Sedang	0,73	Mudah	Digunakan
25	-0.33	Jelek	0,77	Mudah	Dibuang

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

Tes Hasil Belajar

1. Uji data hasil penelitian

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Dalam

penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal (Sujianto, 2009: 83).

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka tidak homogen.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti varians kedua populasi homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti varians kedua populasi tidak homogen.

c) Uji T

1) Uji *Paired sample T-Test*

Uji *t paired* atau *paired t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah *pairing T-test*. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a match*, sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang menggunakan teknik statistic yang berupa uji beda dua rata-rata (*dependent sample t-test*). Uji *dependent sample t-test* pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu model pembelajaran yang sama.

Uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Secara manual Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

δ : Rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$: Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n : Banyaknya sampel

2) Uji *Independent Sample t-Test*

Uji *Independent Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mengetahui kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka

terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sugiyono, 2010: 210).

d) Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis *Paired sample t-Test*

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, pastikan terlebih dahulu bahwa data sudah berdistribusi normal dan juga homogen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 yaitu teknik: *Paired Sample t-Test*, teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data/sampel yang independen/tidak berhubungan. Berikut hipotesis yang ditetapkan penulis sebelumnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

- 1) H_0 : Hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Make a match* dari pada

sebelum diajar dengan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

H_a : Hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Make a match* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

2) H_0 : Hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Card sort* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

H_a : Hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Card sort* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) Jika (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Make a match* dari

pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

Jika (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Make a match* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

b) Jika (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Card sort* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

Jika (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar dengan model pembelajaran *Card sort* dari pada sebelum diajar dengan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

3) Uji Hipotesis *Independent Sample t-Test*

Pada perhitungan *Independent Sample t-Test* terdapat kriteria uji t yaitu apabila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, apabila t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* dan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

H_a : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* dan model pembelajaran *Card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

Selanjutnya akan keluar data analisis *n-gain* score pada program SPSS (Priyanto, 2011: 122).

Keterangan:

Jika nilai $g < 0,3$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $g \geq 0,3$ maka H_0 ditolak H_a diterima.